



Volume 12 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 980-985

ISSN: 2715-2732, DOI: 10.26418/jppk.v12i3.63752

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PEMANCAR JARINGAN INTERNET PADA MASYARAKAT DESA RASAU JAYA SATU

Muhammad Taufiq, Agus Sikwan, Riama Al Hidayah

Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history:

Received : 7 Maret 2023

Revised : 13 Maret 2023

Accepted : 14 Maret 2023

Keywords:

Impact, Existence of Internet Network, Community

ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of the Impact of the Existence of the Internet Network on the Village Community of Rasau Jaya Satu". The research method used is a qualitative approach with descriptive methods, while collecting data through interviews, observation, and documentation. The existence of an Internet Network Transmitter has become a daily necessity both in the fields of education, health and other fields, so that with an Internet network transmitter it can make it easier for the community to communicate, access social media, make it easier to get information, make it easier to complete work both in education and health, and others. The results of the study are: (1) The positive impact of the existence of an internet network transmitter on the people of Rasau Jaya Satu Village, namely, it makes it easier for people to communicate long distances, people's needs will be met, development and increase in the economic results of people who sell online, make it easier for people to get information, then many people open businesses by utilizing the internet network. (2) The negative impact of the existence of internet network transmitters on the people of Rasau Jaya Satu Village, namely, people easily get incorrect information from social media, many children and adolescents are affected by online games, internet addiction makes teenagers become lazy and lack of attention to the surrounding community, and many frauds that often occur in society through social media.

Copyright © 2023 Muhammad Taufiq, Agus Sikwan, Riama Al Hidayah.

□ *Corresponding Author:*

Muhammad Taufiq

Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura, Jl. Prof Dr H. Hadari Nawawi, Pontianak.

Email: mt223657@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah menyebabkan dunia menjadi tanpa batas (*borderless*). Perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia sangat pesat hal ini ditandai dengan operator telekomunikasi yang bertugas sebagai penyelenggara telekomunikasi yang saling berkompetisi dalam memberikan layanan jaringan yang baik dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang memerlukan kebutuhan telekomunikasi.. Selain itu, internet juga telah melahirkan pola baru yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan dunia nyata, seperti anak muda yang suka update status melalui media sosial, mengupload foto kegiatan sehari-hari, dan ada yang melakukan untuk berselfie.

Internet adalah “suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan satu media elektronik dengan media elektronik yang lainnya. Standar teknologi pendukung yang dipakai secara global adalah *Transmission Control Protokol* atau *Internet Control Protokol* (TCP/IP)” (Allan, 2013).

Tower adalah menara yang terbuat dari rangkaian besi atau pipa baik segi empat atau segi tiga, atau hanya berupa pipa panjang (tongkat), yang bertujuan untuk menempatkan antena dan radio pemancar maupun menerima gelombang telekomunikasi dan informasi. Sedangkan telekomunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian sebuah pesan atau informasi dari satu individu ke individu yang lainnya yang dapat dilakukan dalam jarak jauh.

Menurut Uke Kurniawan Usman (2018), “Jaringan telekomunikasi adalah segenap perangkat telekomunikasi yang dapat menghubungkan pemakainya dengan pemakai lain sehingga kedua pemakai tersebut dapat saling bertukar informasi (dengan bicara, menulis, menggambar, atau mengetik)” (p. 8).

Terciptanya internet telah membawa perubahan yang sangat berarti dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Selain itu, internet juga telah melahirkan pola baru yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan dunia nyata, seperti anak muda yang suka update status melalui media sosial, mengupload foto kegiatan sehari-hari, dan ada yang melakukan untuk berselfie. Internet adalah suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan satu media elektronik dengan media elektronik yang lainnya. Standar teknologi pendukung yang dipakai secara global adalah *Transmission Control Protokol* atau *Internet Control Protokol* (TCP/IP). Perencanaan ulang tower yang sudah ada dilakukan untuk meningkatkan kapasitas beban antena, sehingga jaringan sinyal dapat menjangkau area yang lebih luas. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan suatu permasalahan yaitu Bagaimana Dampak Keberadaan Jaringan Internet di Desa Rasau Jaya Satu.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Nurul Zurifah, 2011), Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”(p. 25).

Menurut Nurul Zurifah (2011), Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian, secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi daerah tertentu”(p. 25).

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti mendeskripsikan bagaimana Dampak Keberadaan Pemancar Jaringan internet pada masyarakat di Desa Rasau Jaya satu. Dalam penelitian ini pula, tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan, mengungkapkan, dan menyajikan apa yang sesuai dengan data, fakta dan realita.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Rasau Jaya Satu Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya yang terletak di Jln. Sultan Agung.

Menurut Satori (2011) instrumen dalam penelitian kualitatif adalah “yang dilakukan penelitian itu sendiri yaitu peneliti”(p. 26). Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Karena peneliti secara langsung sebagai instrumen maka peneliti harus memiliki

kesiapan ketika melakukan penelitian, mulai dari proses penelitian hingga akhir proses penelitian. Dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

Dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber yaitu: Sumber Data Primer Iskandar (2011) “sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. sumber data primer ini didapat oleh peneliti melalui informan-informan yang akan diwawancara”(p. 27). Dalam penelitian ini ,Sumber data primer didapat dari informan dalam penelitian ini adalah Sekdes Rasau Jaya Satu yaitu bapak MJ, bapak FR selaku Kasih Kesejahteraan dan Pelayanan Desa Rasau Jaya Satu, bapak SJ selaku kepala Dusun Rejo Agung, dan dua orang masyarakat pengusaha swasta yaitu mbak FT dan mbak OK. Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Penelitian memperoleh data dari arsip-arsip dan dokumen yang telah tersedia yaitu berupa data profil Desa Rasau Jaya Satu yang didalamnya terdapat data jumlah penduduk di Desa yang menjadi data pendukung dalam penelitian ini serta dokumentasi dari peneliti yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Observasi Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi lapangan secara langsung mengenai dampak keberadaan pemancar jaringan internet pada Masyarakat Desa Rasau Jaya Satu.

Metode Wawancara Menurut Sugiyono (2013), wawancara terstruktur digunakan “sebagai teknik pengumpul data, bila penelitian atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh”(p. 27).

Metode Dokumentasi Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa dokumentasi catatan, arsip, gambar, maupun peristiwa yang sedang berlangsung mengenai dampak keberadaan pemancar jaringan internet yang terjadi pada masyarakat sekitar di Desa Rasau Jaya Satu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dampak keberadaan pemancar jaringan internet pada masyarakat Desa Rasau Jaya Satu?”. Adapun sub-sub masalah yang akan disajikan yaitu “Bagaimana dampak positif dari keberadaan pemancar jaringan internet pada masyarakat Desa Rasau Jaya Satu dan bagaimana dampak negatif dari keberadaan pemancar jaringan internet pada masyarakat Desa Rasau Jaya Satu.

Gambaran umum Desa Rasau Jaya Satu terletak di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. Desar Rasau Jaya Satu merupakan desa yang berada ditengah-tengah. Rasau Jaya satu di sebelah utara dan selatan yang berbatasan dengan Rasau Jaya Umum, disebelah timur berbatasan dengan Rasau Jaya Dua, sedangkan di sebelah barat berbataan dengan Rasau Jaya tiga. Desa Rasau Jaya Satu memiliki 6 dusun yaitu Dusun Kebun Jeruk, Dusun Suka Bakti, Dusun Bina Karya, Dusun Suka Damai, Dusun Purwodadi, dan Dusun Perwodadi dengan luar wilayah keseluruhan 1.559,00 Ha. Jumlah penduduk yang ada di Desa Rasau Jaya Satu mencapai 9069 jiwa dengan perbandingan 4529 jiwa laki-laki dan 4540 jiwa perempuan data pada tahun 2020.

Tabel 1. Data Persebaran Pemancar Jaringan Internet di Desa Rasau Jaya Satu

No	Indikator Dampak Pemancar Jaringan Internet	
	Positif	Negatif

1	Menambah wawasan dan pengetahuan	Tersebarnya informasi palsu
2	Menjadi media komunikasi	Penipuan
3	Mudah melakukan transaksi dan berbisnis	Kecanduan internet

Peneliti melakukan observasi sebanyak 2 kali yaitu pada hari Jumat tanggal 4 Maret dan Rabu tanggal 9 Maret 2022. Berikut akan disajikan hasil observasi yang dilakukan peneliti.



Gambar 1. Anak-anak sekolah dan mahasiswa belajar bersama menggunakan internet

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari rabu, 4 Maret, pukul 14.20-15.30WIB di Desa Rasau Jaya Satu, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya. Peneliti menemukan tentang menambah wawasan dan pengetahuan, bisa dilihat di gambar 1 bahwa anak-anak dan remaja belajar secara berkelompok di luar sekolah yang menggunakan jaringan internet untuk menambah wawasan dan pengetahuan di internet.



Gambar 2. Kounter yang berjualan pulsa, kouta, dan accessories handphone.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari rabu, 4 Maret 2022 pukul 08.45-10.30 WIB di Desa Rasau Jaya Satu, Kabupaten Kubu Raya. Peneliti menemukan mudah melakukan transaksi dan bisnis, bisa dilihat gambar 4.3 sebuah toko kounter yang membuka jasa yang bisa melakukan transaksksi dan bisnis seperti menjual token listrik, pulsa, koutan dan lainnya.



Gambar 3. Anak remaja yang kecanduan bermain game online

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari rabu, 9 Maret 2022 pukul 08.20-10.30 WIB di Desa Rasau Jaya Satu, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya. Peneliti menemukan adanya dampak negatif dari kecanduan internet yaitu adanya dikalangan anak-anak remaja lebih mengutamakan bermain game pada saat masyarakat sedang melakukan kegiatan gotong royong guna membersihkan lingkungan.

Menurut Alcianno G. Gani (2018), dampak positif dari pengaruh jaringan internet yang sudah banyak di rasakan oleh masyarakat itu sendiri yaitu : Menambah wawasan dan pengetahuan, Internet sebagai media komunikasi, Kemudahan memperoleh informasi, Kemudahan melakukan transaksi dan bisnis, dan Bisa digunakan sebagai lahan informasi (p. 82).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 maret 2022 pukul 07.30:12.45 peneliti melihat adanya dampak positif dari keberadaan jaringan internet di Desa Rasau Jaya Satu yaitu: Menambah Wawasan dan pengetahuan dilihat dari segi pendidikan di Desa Rasau Jaya Satu, seperti anak-anak sekolah dari SD, SMP, SMA dan mahasiswa yang ada di Desa Rasau Jaya Satu yang melakukan proses belajar kelompok menggunakan jaringan internet, dan mencari informasi, pengetahuan, serta mengerjakan tugas-tugas dengan menggunakan jaring internet. Semakin meningkatnya ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi, masyarakat di Desa Rasau Jaya Satu tidak hanya berkomunikasi secara langsung tetapi mereka berkomunikasi melalui media dengan jarak jauh, seperti yang dilakukan bapak MJ dan bapak FR serta bapak SJ saat memberitahukan kepada staf untuk melakukan rapat, maka mereka hanya memberitahukan secara pesan singkat di grup whatsapp. Begitu juga yang lakukan oleh mbak FT dan mbak OK berkomunikasi dengan pihak pembeli hanya lewat chat di media sosial untuk menjelaskan barang-barang yang mereka jualkan di media sosial, maka jaringan internet dapat berdampak positif sebagai media komunikasi.

Dalam hal ini relevan dengan teori dampak positif jaringan internet yang disampaikan oleh, Lani Sidarta (2011), “walaupun secara fisik internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi, dapat dibayangkan sebagai sesuatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap” (p. 22)

Menurut Menurut Alcianno G. Gani (2018), “dampak negatif yang di timbulkan dari jaringan internet secara tidak bijak bagi para penggunanya yaitu: *cybercrime*, Pornografi, Tersebar nya informasi palsu, Menampilkan kejahatan, Penipuan, dan Kecanduan internet”(pp. 81-83).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada hari rabu, 9 Maret 2022 pukul 08.30-09.30 Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada zaman yang modern ini sangat berkembang pesat dan dapat berpengaruh besar terhadap anak. Selain berdampak positif menjadi alat untuk memudahkan masyarakat berkomunikasi dan mendapatkan informasi, adanya jaringan internet ini juga dapat berdampak negatif yaitu berpengaruh bagi anak – anak, remaja bahkan dewasa. contohnya yaitu tertera pada hasil observasi bahwa dampak dari jaringan internet dapat membuat anak-anak dan kalangan remaja di Desa Rasau Jaya Satu sudah kecanduan internet dalam bermain game online sehingga berdampak pada kesehatan dan pendidikan.

Dalam hal ini relevan dengan teori dampak negatif jaringan internet yang disampaikan oleh Anggi Azwar (2020), “banyak manfaat yang mereka peroleh dari internet, terutama dalam proses

komunikasi dan panggilan informasi, namun tidak sedikit yang menyalah gunakan pengguna internet itu. Tidak sedikit remaja yang malas belajar karena hampir semua waktunya untuk keperluan hura-hura melalui internet” (p. 33).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak keberadaan pemancar jaringan internet pada masyarakat desa rasau jaya satu dapat di tarik kesimpulan umum yaitu bahwa dengan adanya pemancar jaringan di desa rasau jaya satu sangat berdampak positif khususnya dibidang ekonomi dan pendidikan, serta berdampak negatif jika tidak bisa membataspemakaian teknologi akan berpengaruh besar terhadap kesehatan dan pendidikan. Setelah adanya pemancar jaringan di desa rasau jaya satu berdampak positif bagi masyarakat yaitu (1) menambah wawasan dan pengetahuan, yaitu memudahkan masyarakat khususnya anak – anak yang menjalankan proses pendidikan dalam mendapatkan informasi dalam mengerjakan tugas sekolah. (2) menjadi media komunikasi, khususnya di masa pandemi covid – 19, jaringan sebagai media komunikasi dibidang pendidikan seperti melakukan pertemuan yang menggunakan aplikasi zoom. (3) mudah melakukan tranaksi dan bisnis seperti salah satu masyarakat yang melakukan bisnis konter dan onlineshop yang melakukan pemasaran melalui aplikasi Instagram, Facebook dan Whatsapp. Dampak negatif setelah adanya pemancar jaringan. Setelah adanya pemancar jaringan di desa rasau jaya satu berdampak negatif bagi masyarakat yaitu (1) tersebarnya informasi palsu seperti penyebaran berita hoax (berita tidak benar) di media sosial. (2) penipuan, seperti sering terjadi nya penipuan di apikasi perbelanjaan yang tidak sesuai dengan pemasaran. (3) kecanduan internet yaitu berdampak pada anak- anak, remaja dan dewasa seperti kecanduan dalam bermain game online sehingga berdampak pada kesehatan dan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan hasil tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran. Berdasarkan penelitian yang berhubungan dengan dampak keberadaan pemancar jaringan internet pada masyarakat desa rasau jaya satu, peneliti mengharapkan masyarakat menggunakan jaringan dengan hal-hal yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Anggi. 2020. Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Jaringan Internet Di Desa Durian Sebatang Kecamatan Kendurang Bengkulu Selatan.
- Baktikominfo. 2019. Pengertian, Macam, dan Komponen pada Tower BTS. <https://www.baktikominfi.id>.
- G. Gani, Alcianno. 2018. Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. Universitas Suryadarma.
- Knight, A. (2001). *Exercise and osteoarthritis of the knee* [Disertasi belum dipublikasikan]. Auckland University of Technology.
- Uruhman, Aulia. 2018. Pengaruh Pengguna Jaringan Internet Terhadap Perilaku Siswa Dalam Mencari Informasi di SMPN 2 Lohbener.
- Sugiono. 2014. Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D : Alfabeta.
- Usman, Uke Kurniawan. 2018. Jaringan Telekomunikasi dan Teknologi Informasi. Informatika.